



**Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya**

Sindi Ajeng Arsita <sup>1✉</sup>, Sri Saparahayuningsih <sup>2</sup>, Indrawati <sup>3</sup>

sindiajeng011@gmail.com <sup>1</sup>, saparahayuningsih@unib.ac.id <sup>2</sup>, indrawati@unib.ac.id <sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *Microsoft Powerpoint* terhadap kemampuan membaca anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 20 anak. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain *pre-experimental* bentuk *one group posttest-pretest*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *paired sampel t-test* dan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi program *Microsoft PowerPoint* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Karena penelitian ini baru terbatas pada *Microsoft PowerPoint* maka disarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian media pembelajaran berbasis teknologi selain program *Microsoft PowerPoint*.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, *microsoft powerpoint*, kemampuan membaca.

**Abstract**

This study aimed to determine whether there was an effect of Microsoft Power Point media on children's reading ability. The subjects this study were group B children in Tunas Bangsa Kindergarten, Sindang Jaya Village, Sindang Kelingi District, Rejang Lebong Regency, with totally 20 children. The type of this research is quantitative research with the experimental method of pre-experimental design in the form of one group posttest-pretest. Data collection techniques used tests. The data were analyzed by using a paired sample t-test and with the help of SPSS version 25 application. The results of this study showed that there was a positive effect of using learning media based on Microsoft Power Point program technology on the early reading ability of group B children in Tunas Bangsa Kindergarten, Sindang Jaya Village. From the results of this study, teachers are suggested to use technology-based learning media to develop early reading skills. Because this research is only limited to Microsoft PowerPoint, it is recommended for future researchers to conduct research on technology-based learning media other than the Microsoft PowerPoint..

**Keywords:** *Learning media, Microsoft PowerPoint, Reading ability.*

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yang mencakup 6 aspek, yakni nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Salah satu aspek di atas adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasikan dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain (Wiyani, 2014, hlm. 103). Pengembangan kemampuan bahasa meliputi pengembangan aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Dalam penelitian ini difokuskan pada aspek membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak dapat dikenal dengan kemampuan membaca permulaan menurut Adhim (dalam Musodah, 2014, hlm. 2).

Menurut Arifin (dalam Meha dan Hengelina, 2017, hlm. 21-22) kemampuan membaca permulaan anak merupakan kemampuan mengenal huruf. Huruf merupakan beberapa bunyi dan bentuk terdiri 26 macam yang masing-masing bunyi ini dapat dibuat menjadi satu kata dan kalimat. Huruf-huruf ini tercipta atas dua bentuk, yaitu huruf abjad dan huruf konsonan. Huruf abjad adalah: a, i, u, e dan o, sedangkan huruf konsonan adalah: b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

Akhdiah (dalam Musodah, 2014, hlm. 10) menjelaskan bahwa dalam mengajarkan kemampuan membaca ditahap permulaan menekankan pada kemampuan membaca tingkat dasar. Antara lain kemampuan untuk dapat menyuarakan dari huruf, suku kata, dan kemudian kalimat yang ditampilkan dalam bentuk tulisan kebentuk lisan.

Menurut Santrock (2007, hlm. 49) mengungkapkan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini, anak mulai menjelaskan dunia dengan kata-kata, gambar, dan lukisan. Pada tahap ini juga anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas, anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda, termasuk bahasa dan gambar. Menurut Aulia (dalam Musodah, 2014, hlm. 2), mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar.

Menurut Guslinda dan Kurnia (2018, hlm. 1) media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Smaldino, Lowther dan Russell (dalam Prawiranegara, 2019, hlm. 69) mengemukakan Teknologi dan media bisa berperan banyak untuk belajar. Jika pengajarannya berpusat pada guru, teknologi dan media digunakan

untuk mendukung penyajian-penyajian program pembelajaran. Di sisi lain, apabila pengajaran berpusat pada peserta didik, para peserta didik merupakan pengguna utama teknologi dan media. Para peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dan media dalam serangkaian cara untuk dapat meningkatkan hasil program pembelajaran.

Penggunaan media berbasis teknologi selain mengenalkan teknologi sejak dini kepada anak, juga memberikan beberapa dampak positif. Diantaranya adalah meningkatkan minat anak, anak akan tertarik dan tidak merasakan suasana belajar karena visualisasi dan audio yang menarik. Dengan audio visual yang sesuai dengan kesukaannya, anak juga tidak merasa bosan untuk mengulangi.

Pemanfaatan komputer atau teknologi gadget akan melibatkan penggunaan semua indera. Pengoperasian teknologi memerlukan koordinasi penglihatan dan kemampuan mengoperasikan tombol tau layar sentuh. Telah banyak *software* atau perangkat lunak yang khusus dikembangkan untuk anak usia dini (Ulfa, 2016, hlm. 4). Salah satunya yaitu *Microsoft PowerPoint*.

Menurut Ramli (2021, hlm. 102-103) *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu program Microsoft Office yang dapat menampilkan pesan-pesan pembelajaran melalui proyeksi LCD perangkat komputer. *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu *software* yang paling banyak digunakan pendidik sebagai media pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi karena pengoperasiannya yang mudah dan kelengkapan menuunya. Terlebih dengan adanya menu animasi, tampilan *content slide* dapat dibuat dengan lebih menarik (Nisa, 2012, hlm. 99). Karena mudah digunakan, *Microsoft PowerPoint* dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam membuat media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan anak khususnya kemampuan membaca anak usia dini.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya” menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 72) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Bentuk desain eksperimen yang akan peneliti gunakan yaitu desain eksperimen *Pre-experimental*. Bentuk *Pre-experimental* design yang akan peneliti gunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 74) *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *pre-test*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan sengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Layanan Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa yang ada di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Media Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya ini dilaksanakan mulai tanggal 12-27 Mei 2022.

### Sasaran Penelitian

Subjek dalam penelitian eksperimen ini yaitu seluruh anak di kelas B TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya dengan jumlah 20 orang anak yang terdiri dari 3 orang anak laki-laki dan 17 orang anak perempuan. Dengan demikian, ditinjau dari subjek penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

### Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes. Menurut Winarni (2018, hlm. 64) tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensia kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan membaca permulaan, yang terdiri dari membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Prosedur tes membaca permulaan dilakukan membaca satu per satu.

### Teknik Analisis Data

Sebelum uji hipotesis, syarat uji t-test adalah data harus normal dan homogen. Perhitungan data normalitas dan homogenitas yaitu dengan bantuan Aplikasi SPSS versi 25. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Rumus *Paired Sample t-test*. Uji-t berpasangan (*Paired t-test*) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Adapun ciri-ciri yang sering ditemukan pada kasus yang berpasangan yaitu salah satu individu (objek penelitian) diberikan 2 buah perlakuan yang berbeda. Dengan demikian maka dengan menggunakan individu yang sama, peneliti tetap mampu memperoleh 2 macam data sampel yang diperoleh melalui perlakuan pertama dan perlakuan kedua (Nuryadi dan Astuti, 2017, hlm. 101). Dengan kriteria pengujian, jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Rumus *Paired Sample t-test* ini menggunakan perhitungan dengan SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya yang memiliki hasil sebagai berikut :

Jumlah anak kelompok B di TK B Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu yaitu berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 3 orang anak laki-laki dan 17 orang anak perempuan yang akan menjadi subjek penelitian.

Data Hasil Penelitian diperoleh dari hasil tes dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk lembar checklist di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong. Data tersebut terdiri dari 2 hasil tes yaitu tes pertama sebelum treatment (*pre-test*) dan tes sesudah treatment (*post-test*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kemampuan.

## 1. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka di uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ . Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas data dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.73375136
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.156
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel di atas, untuk keseluruhan data baik pre-test maupun post-test menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogorov smirnov yaitu  $0,146 > 0,05$ , sehingga data menunjukkan berdistribusi normal. Karena data menunjukkan distribusi normal maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik.

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data homogen dan jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen. Untuk lebih jelas, hasil uji homogenitas data dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2 Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene	df1	df2	Sig.

		Statistic			
HASI L	Based on Mean	.501	1	38	.483
	Based on Median	.262	1	38	.612
	Based on Median and with adjusted df	.262	1	30.645	.612
	Based on trimmed mean	.201	1	38	.656

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai sig *Based on Mean*  $0,483 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau sama, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik menggunakan *Paired Sampel t-test*.

### 3. Hasil Uji *Paired Sampel t-test*

Uji Paired Sampel t-test ini digunakan untuk membandingkan selisih antara dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan berbeda. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada variabel dan jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada variabel. Adapun hasil uji paired sampel t-test yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil pre-test dan post-test, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Paired Samples Test

<b>Paired Samples Test</b>									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2- taile d)
		Mean	Std. Deviatio n	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETES T – POSTTE ST	13.55 000	17.7837 2	3.97656	5.226 97	21.8730 3	3.40 7	19	.003

Berdasarkan tabel di atas ditemukan  $t\text{-test} = 3,407$  dengan taraf sig  $0,03$  karena nilai signifikansi  $0,003 < 0,005$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan media teknologi.

Berdasarkan hipotesis penelitian di atas maka penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi komputer program *Microsoft PowerPoint* dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya.

## PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi komputer program *Microsoft PowerPoint* terhadap kemampuan membaca anak kelompok B di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Tunas Bangsa Desa Sindang Jaya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak kelompok B menggunakan treatment media pembelajaran berbasis teknologi komputer program *Microsoft PowerPoint*.

Pada penelitian ini peneliti mengambil anak kelompok B di TK Tunas Bangsa dan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi program *Microsoft PowerPoint*. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 27 Mei 2022. Pada tanggal 12 Mei 2022 dilaksanakan pre-test, tanggal 13-25 Mei 2022 dilakukan Treatment dengan media pembelajaran berbasis teknologi program *Microsoft PowerPoint*, dan tanggal 27 Mei 2022 dilakukannya *post-test*. *Pre-test* dilakukan oleh guru sedangkan *post-test* dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media papan tulis.

Didukung oleh hasil penelitian Rozalina dan Muryanti (2020, hlm. 1186-1187) bahwa penerapan metode mendongeng disertai media PowerPoint yang mendukung dapat mengembangkan kecerdasan *verbal linguistic*. Pada proses pembelajaran mendongeng, anak akan saling mengkomunikasikan bahkan anak bisa mengulangi kembali cerita yang disampaikan dengan pendidik dan teman sebayanya.

Sejalan dengan penelitian Anggara (2019, hlm. 18) tentang pengembangan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* untuk meningkatkan kognitif dan kemampuan sosial anak usia dini bahwa adanya perkembangan kognitif anak dalam belajar, sebagai awal kemampuan anak dalam bersosialisasi, metode baru pengajaran yang tidak monoton anak lebih cepat menangkap, dan juga dalam hal tingkah laku, belajar memainkan peran dan mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain.

Sejalan juga dengan penelitian Warmansyah (2019, hlm. 108) bahwa game dari *Microsoft PowerPoint* efektif dalam pengembangan kemampuan matematika permulaan anak. Pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* menjadi alternatif media dalam mengembangkan kognitif anak dilembaga pendidikan anak usia dini. Terdapatnya efek penggunaan permainan komputer pada peningkatan kecepatan dan perhatian dalam pengenalan matematika permulaan, maka guru disarankan dapat merancang permainan menggunakan *Microsoft PowerPoint* sebagai dasar pembuatan ide untuk mengembangkan aspek perkembangan lainnya.

Peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi program *Microsoft PowerPoint* bertujuan untuk mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak. Desain yang peneliti gunakan yaitu menyesuaikan dengan tema dan sub tema yang sedang dijalankan. Salah satunya yaitu tema alam semesta. Peneliti menggunakan desain

background berwarna pink. Huruf-huruf yang muncul yaitu satu persatu dengan animations bounce.

Media pembelajaran pada era sekarang harus lebih banyak menggunakan teknologi, karena semakin nyata sebuah media maka akan semakin besar manfaatnya yang akan didapat oleh anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori Edgar Dale (kerucut pengalaman Edgar Dale) bahwa informasi yang diperoleh melalui pengalaman langsung yang berada pada dasar kerucut mampu menyajikan pengalaman belajar akan semakin konkret sedangkan semakin menuju ke puncak kerucut, maka semakin memberikan pengalaman belajar yang bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi program *Microsoft PowerPoint* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca anak kelompok B. Melalui media pembelajaran ini anak lebih fokus dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan teknologi pembelajaran bahwa teknologi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran (Yaumi, 2018, hlm. 39).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa melalui media pembelajaran berbasis teknologi program *Microsoft PowerPoint* dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak kelompok B. Dengan terpengaruhnya kemampuan membaca anak dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi program *Microsoft PowerPoint* berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak kelompok B. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sampel t-test* yang menyatakan bahwa sig (2-tailed)  $0,003 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi komputer program *Microsoft PowerPoint* terhadap kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Saya mengucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara material maupun nonmaterial dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada orang tua saya, Dra. Sri Saparahayuningsih, M.Pd., selaku pembimbing utama yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dan koreksi selama pembuatan skripsi ini, Ibu Dra. Indrawati, M.T.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dan koreksi selama pembuatan skripsi ini, Bapak Wembrayarli, M.Sn., dan Ibu Zahratul Qalbi, M.Pd., yang telah banyak membimbing dan memberikan saran yang membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan guru-guru di TK Tunas Bangsa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggara, A. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Untuk Meningkatkan Kognitif dan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, Vol. 2 No. 1, 11-19.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: CV. Jakad Publishing.

- Meha, N., & Hengelina. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi UtarA. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 22-24.
- Musodah, A. (2014). Musodah, A. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nisa, L. C. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Sawwa – Volume 7, Nomor 2*, 92-111.
- Nuryadi, dkk (2017). *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Prawiranegara, H. (2019). Pengembangan Bahan Pembelajaran Pengenalan Matematika Dasar Berbasis Komputer Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas, Volume 14 Issue 1*, 68-74.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rozalina, F. A., & Muryanti, E. (2020). Mendongeng dengan PowerPoint dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 4 No. 2*, 1182-1188..
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, S. (2016). Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia DinI. *Edcomtech Volume 1, Nomor 1*, 2-7.
- Warmansyah, J. (2019). Efektifitas Game PowerPoint dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika Permulaan di TK Asyofa Padang. *Jurnal Ta'bid, Vol. 22 No. 2*, 105-109.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.